



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Sejarah dan Perkembangan media online

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ditandai dengan hadirnya media online. Perkembangan ini berpengaruh pada eksistensi media termasuk media online. Dapat dikatakan peradaban manusia saat ini yang bersifat sangat cepat berdampak pada perkembangan media yang juga sangat cepat (Juditha 2013, p. 145).

Internet membawa perubahan besar di segala aspek kehidupan masyarakat saat ini. Praktik jurnalisme saat ini jauh berbeda dibandingkan dengan keadaan pada awal 2000-an. Pemain baru di *online media* mulai bermunculan dan perlahan menggantikan peran surat kabar dan majalah (Wendratama, 2017, p. 2). Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2018), jumlah pengguna internet tahun 2017 telah mencapai 143,26 juta jiwa, atau setara dengan 54,68 persen dari total jumlah penduduk Indonesia (APJII, 2018, p. 6).

Media daring yang berhasil adalah yang bisa memanfaatkan kelebihan internet semaksimal mungkin, secara terus-menerus untuk melayani kebutuhan dan keinginan khalayak. Ini tuntutan yang harus dijalani perusahaan media (Wendratama, 2017, p. 5).

Adanya perubahan era saat ini maka berubah pula industri jurnalistik dari konvensional ke media daring yang erat kaitannya dengan kecepatan dalam pendistribusiannya.

Karakteristik media daring memiliki kesegaran atau kecepatan penyampaian informasi (*Immediacy*), disajikan dengan gabungan teks, dan foto

(*Multimedia*), tersimpan berdasarkan rubrik dan bisa diakses kapan saja, ada interaksi terhadap pembaca yang memberikan *feedback* secara langsung, terarsipkan dapat dikelompokkan berdasarkan kategori (rubrik) atau kata kunci yang tersimpan lama dan dapat diakses kapanpun (*Archiving*), *Multiple Plagiation* (Juditha, 2013, p. 147).

Jurnalistik online saat ini bersaing dengan *citizen journalism* yang juga aktif memproduksi dan mempublikasi informasi aktual yang terjadi di sekitarnya dan di unggah di *blog* serta media social seperti Facebook, Twitter, Youtube dll.

Hadirnya media daring membebaskan siapapun untuk membuat berita, tetapi karena kebebasan itu wartawan independen dan *blogger* tidak bisa diminta pertanggungjawaban bila membuat kesalahan. Para *blogger* ataupun wartawan *independent* tidak mempunyai pedoman atau rambu-rambu yang jelas ketika menulis sebuah berita, karena mereka tidak terikat dalam sebuah media.

Media kini bertugas untuk membawa audiensnya masuk dalam dunia yang lebih luas, tidak terbatas waktu dan tempat kejadian sebuah peristiwa. Berdasarkan survei Nielsen di 11 kota bahwa jumlah pembaca koran terus menurun setiap tahunnya (Ika, 2018, para 2).

Dalam survei di tahun 2017 jumlah pembaca media cetak (koran, majalah, dan tabloid sebanyak 4,5 juta orang dimana 83% nya didominasi oleh pembaca koran (Nielsen, 2017, para 1). Berbeda dengan media online, Direktur Eksekutif Nielsen Media, Hellen Katherina menyebutkan tingkat penetrasi digital sudah mencapai 71% dengan pembawa dominan yang berasal dari generasi Milenial yang berada di usia 21-34 tahun dan generasi X di usia 35-49 tahun (Ika, 2018, para 2-3).

Media daring turut memperkaya informasi yang disajikan serta memberi pilihan kepada khalayak untuk memilih informasi sesuai dengan selera mereka, Oleh karena itu munculah beragam situs berita online yang menyajikan beragam variasi konten, khususnya situs berita online olahraga. Kecepatan media daring

mampu memangkas jarak dan waktu dalam menyampaikan informasi. Namun, disisi lain pengaruh waktu yang singkat itu kemudian mempengaruhi kualitas karya jurnalistik itu sendiri.

Media daring yang menyajikan konten olahraga seperti Goal.com, Bola.net, Bolaskor.com dan lainnya memiliki daya tarik sendiri dimata masyarakat. Beberapa media tersebut menyajikan konten berita yang *up to date* dengan bahasa yang mudah dimengerti masyarakat. Goal.com menyajikan tampilan yang menarik dengan memberikan berita dan foto dari sumber-sumber berskala internasional, Goal.com juga memiliki dua versi yaitu Indonesia dan Inggris. Sedangkan Bolaskor.com memiliki *page* yang lebih simple, layaknya media-media pada umumnya.

Dari segi isi berita Goal.com cenderung berkiblat dari hasil wawancara kutipan-kutipan *BTSport* ataupun media lokal dari tim-tim yang menjadi pembahasan, sedangkan Bolaskor.com tidak berkiblat pada satu media saja, namun dari berbagai sumber yang tentunya terpercaya. Untuk sepakbola Bolaskor merujuk pada media lokal asal seperti calciomercato media asal italia yang menjadi referensi utama pembahasan sepakbola Italia, lalu marca sebagai referensi sepakbola Spanyol dan media-media lainnya. Redaksi di Bolaskor.com memiliki referensi sendiri ketika akan menulis berita, meskipun untuk berita internasional banyak referensi yang digunakan tetapi mereka mempunyai klasifikasi sendiri.

Jika melihat latar belakang media milik PT. MerahPutih Media, penulis tertarik dengan Bolaskor.com karena kerterarikan penulis terhadap dunia olahraga. Penulis juga ingin memperdalam teknik menulis *Hard news* dan *feature* olahraga. Bolaskor.com memiliki beragam rubrik yaitu, sepakbola dan *sports* yang membuat tulisan dengan gaya penulisan *feature* dan *hard news*. *Hard news* atau *feature* yang ditulis juga diisi dengan foto.

Dalam laporan ini akan dibahas bagaimana Bolaskor.com menjadi wadah pembelajaran penulis dalam periode magang ini, menerapkan proses kerja wartawan

olahraga yang sesuai kaidah jurnalistik. Melalui praktik kerja magang ini, penulis jalani dengan sebaik mungkin untuk memperkaya pengetahuan terkait praktik menjadi seorang jurnalis yang baik pada media berskala nasional yang belum penulis ketahui sebelumnya.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan kerja magang yang dilakukan oleh penulis salah satunya sebagai syarat kelulusan program strata satu (S1) sebagai kewajiban di Universitas Multimedia Nusantara. Praktik kerja magang berdasarkan ketentuan Fakultas Ilmu Komunikasi UMN wajib dilaksanakan minimal 60 hari kerja. Dengan mata kuliah wajib ini FIKOM UMN ingin mahasiswanya menerapkan nilai-nilai yang di dapat selama proses perkuliahan di kampus.

Selain itu, penulis diharapkan untuk melatih kemampuan *soft skill* atau *hard skill* dan melatih psikologis untuk nantinya menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Melakukan kerja magang juga dapat mengantarkan penulis untuk mengetahui lebih pengalaman dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Penulis ingin memahami perbandingan nilai-nilai di proses perkuliahan dengan lingkup professional.

Tidak hanya itu penulis juga ingin lebih mengetahui dunia jurnalistik khususnya di bidang jurnalistik olahraga *soft news* maupun *hard news*. Penulis ingin menerapkan ilmu yang sudah didapat dalam mata kuliah *Sport Journalism*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan

Penulis melakukan kerja magang di BolaSkor.com selama 60 (enam puluh) hari kerja atau kurang lebih tiga bulan terhitung sejak 27 Maret 2019 hingga 27 Juni

2019. Waktu tersebut telah di sepakati dengan redaksi dan penanggung jawab tempat penulis melakukan magang.

Penulis bekerja selama 5 (lima) hari kerja dalam seminggu (Senin-Jumat). Waktu masuk dan pulang juga fleksibel dan memungkinkan bagi penulis, ketika ada tugas liputan penulis tidak diwajibkan untuk hadir. Hasil dari liputan tersebut juga baru dibuat artikel di hari berikutnya.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, pertama penulis membayar biaya SKS untuk mengambil mata kuliah *Internship*. Setelah terdaftar sebagai mahasiswa yang mengambil mata kuliah *Internship*. Dalam pencarian tempat magang, penulis mengajukan ke berbagai media mulai dari televisi, radio, koran hingga online, saat itu BolaSkor.com tidak menjadi pilihan utama. Setelah itu CNNIndonesia.com memberikan respon dan sudah melakukan wawancara, namun setelah seminggu lebih tidak ada kabar lebih lanjut. Kemudian, Goal.com juga sempat memberikan respon tetapi sama halnya dengan CNNIndonesia.com, setelah melakukan wawancara tidak ada kabar lebih lanjut lagi.

Setelah beberapa kali penulis mencari alternative lain, penulis menemukan sebuah media online bernama Merahputih.com dan mencoba mengirim CV kepada media tersebut. Beberapa hari kemudian penulis mendapatkan telepon dari HRD merahputih.com untuk melakukan wawancara dengan membawa CV dan contoh tulisan yang pernah dibuat. Pada hari Kamis 14 Maret 2019 penulis menemui Bapak Jody yang diketahui sebagai HRD di merahputih.com untuk melakukan wawancara. Awalnya Bapak Jody menempatkan penulis sebagai editor yang juga akan menulis artikel di Merahputih.com, namun keesokan harinya Bapak Jody mengabarkan bahwa penulis akan ditempatkan di Bolaskor.com

Penulis sudah mulai bisa melakukan magang pada hari Senin 18 Maret 2019 dan membawa surat pengantar dari kampus. Ketika hari pertama magang penulis

diberikan sedikit *briefing* oleh Mas Hendry Wibowo selaku pembimbing di lapangan lalu setelah itu langsung diberikan tugas untuk menulis berita seputar NBA, F1, MotoGP. Liputan pertama yang penulis lakukan adalah pada 20 Juni 2019 meliput konferensi pers pembalap Ali Adrian terkait partisipasi di Kejuaraan Asian Superbike 1000cc.

Setelah penulis diterima magang di Merahputih.com barulah membuat kartu magang sebagai pengajuan kepada Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi, Bapak Inco dan Kepala Studi Jurnalistik Bapak Lilik, sehingga magang yang penulis lakukan baru resmi mulai 27 Maret 2019. Penulis baru melakukan penulisan dan penyusunan laporan magang setelah proses magang selesai yang nantinya akan diajukan kepada Bapak Bobi Guntarto selaku pembimbing magang.